

“ANALISIS PERBEDAAN HASIL JADI PEMBUATAN JAS WANITA DENGAN MENGGUNAKAN POLA SISTEM SONNY DAN POLA SISTEM *ATELIER DE* ITJA ACHMAD”

ABSTRAK

Nur Asia, 1428040018. “Analisis Perbedaan Hasil Jadi Pembuatan Jas Wanita Dengan Menggunakan Pola Sistem Sonny dan Pola Sistem *Atelier De Itja Achmad*”. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar, 2019, Dibimbing oleh Rosmiaty dan Srikandi.

Penelitian ini merupakan penelitian rekayasa yang bertujuan untuk mengetahui: hasil jadi jas wanita dengan menggunakan pola sistem Sonny, hasil jadi jas wanita dengan menggunakan pola sistem *atelier de* Itja Achmad dan pendapat panelis terhadap perbedaan pola sistem Sonny dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad. Data penelitian diperoleh dengan teknik *focus group discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi. Jumlah panelis 20 orang yang terdiri dari 5 orang dosen sebagai panelis ahli dan 15 mahasiswa jurusan tata busana. Teknik analisis data yang digunakan yaitu teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan: (1) Hasil jadi pola sistem Sonny pada jas wanita secara keseluruhan termasuk kategori baik dalam hal kedudukan lingkaran pinggang dan lingkaran kerung lengan serta penampilan secara keseluruhan yaitu (82%), (2) Hasil jadi pola sistem *atelier de* Itja Achmad pada jas wanita secara keseluruhan termasuk kategori baik dalam hal kedudukan lingkaran badan dan kedudukan lebar muka yaitu (81.5%), dan (3) Perbedaan yang didapat dari hasil penilaian panelis terhadap hasil jadi jas wanita dengan menggunakan dua sistem pola, pertama untuk pola sistem Sonny terletak pada lebar muka yang tidak terlalu mengikuti bentuk badan, sehingga tidak mampu menutupi kekurangan khususnya pada bagian samping payudara. Sedangkan pola sistem *atelier de* Itja Achmad, kekurangannya terletak pada lengan yang agak berkerut, bagian pinggang yang kurang pas sehingga kelihatan longgar pada tubuh sipemakai.

Kata Kunci : jas wanita, pola sistem sonny, pola sistem *atelier de* itja achmad

1. Pengertian Analisis	masing-masing fungsi dalam suatu
Analisis adalah kegiatan berfikir	keseluruhan yang terpadu
untuk menguraikan suatu	(Komaruddin, 2001). Analisis adalah
keseluruhan menjadi komponen	melakukan evaluasi terhadap kondisi
sehingga mengenal tanda-tanda	dari pos-pos atau ayat-ayat yang
komponen, mempunyai hubungan,	berkaitan dengan akuntansi dan
satu sama lain dan mempunyai	alasan-alasan yang memungkinkan

tentang perbedaan yang muncul (Kamus Besar Akuntansi, 2000).

Penulis menyimpulkan bahwa analisis adalah seseorang yang memiliki kemampuan, melakukan sebuah penelitian mengenai suatu peristiwa untuk dapat mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan tujuan dapat menjadi ilmu atau suatu pengetahuan baru.

2. Pengertian Jas Wanita

Busana yang diperlukan manusia dapat digolongkan menjadi dua yaitu busana dalam dan luar, busana dalam adalah busana yang dikenakan langsung mengenai badan di bawah busana luar. Busana wanita yang termasuk busana luar adalah rok, celana, blus, gaun, jas dan blazer.

Jas atau blazer atau Colbert adalah baju atasan yang dipakai sebagai pelengkap berbusana.

Menurut Maeliah (2010) jas merupakan busana dengan model yang mempunyai kelepak kerah rever. Berlengan panjang dengan jahitan pada bagian depan dan belakang (lengan jas). selanjtnya Safitri (2015) mengemukakan bahwa pembuatan jas cukup rumit karena memerlukan waktu dalam pengerjaannya, ketepatan ukuran, kenyamanan, kerapihan yang tinggi, tertib kerja yang baik dan benar. Nusi (2002:24) mengemukakan beberapa teknik pembuatan jas, antara lain: (1) pembuatan pola jas, (2) merancang bahan dan harga, (3) menggunting, dan (4) menjahit.

3. Pola Sistem Sonny

Pola sonny adalah pola yang mengajarkan khusus metode, teknik, rahasia mengukur, menggunting, menjahit dengan metode pola dasar system cepat, praktis langsung enak

dipakai. (Nusi, Hj. Sonny dan Zaman, Moh. Alim, 2002). Sedangkan pola *Atelier* berasal dari Bahasa Perancis yang berarti tempat kerja atau bengkel, atau rumah mode, atau tempat untuk mengolah mode pakaian. Mode *Atelier* adalah: suatu usaha menjahit yang melayani pekerjaan berdasarkan pesanan perorangan atau rombongan.

4. Pola Sistem *Atelier De Itja Achmad*

Pola *Atelier De Itja Achmad* adalah pola yang lebih dibuat seperti teknik dressmaking. Pola ini sama dengan pola konstruksi lainnya yang dibuat di atas kertas berbentuk 2 dimensi yang terdiri dari pola badan bagian atas, pola badan bagian bawah dan pola dasar lengan.

Pembuatan jas wanita dalam hal ini dibutuhkan 2 sistem pola yang akan dibandingkan yaitu sistem pola Sonny dan sistem pola *atelier de Itja*

Achmad agar dapat diketahui perbedaan dan persamaan ketika sudah melihat hasil jadi yang telah dibuat dan memperhatikan dari segi pola serta ukuran yang digunakan dari kedua sistem pola.

Pembuatan sistem pola disesuaikan dengan prosedur pembuatan masing-masing sistem pola, hal ini agar hasil sistem pola Sonny dan sistem pola *atelier de Itja Achmad* relevan dengan masing-masing pola sistem. Hal ini merupakan poin penting dalam penelitian untuk menemukan titik perbedaan dari kedua pola tersebut.

5. Deskripsi Produk Yang Dihasilkan

Berdasarkan desain perancangan yang telah dibuat, terdapat dua produk yang dihasilkan. Produk pertama, jas wanita dengan pola sistem Sonny. Produk kedua, jas

wanita dengan pola sistem *atelier de* Itja Achmad.

Produk pertama yaitu jas wanita dengan menggunakan pola sistem Sonny, mulai dari cara mengambil ukuran, membuat pola dasar hingga perubahannya menggunakan teknik sistem Sonny. Produk kedua yaitu jas wanita dengan menggunakan pola sistem *atelier de* Itja Achmad, cara mengambil ukuran pada sistem pola ini memiliki sedikit perbedaan yaitu pada saat mengambil panjang bahu, tinggi *bust/dada*, dan lebar *bust/dada*.

Selain, membutuhkan panjang bahu seperti pola sistem Sonny yaitu mengambil ukuran dari lekukan leher hingga ujung bahu, panjang bahu yang dibutuhkan selanjutnya yaitu mengambil ukuran pada ujung bahu kiri lalu pita ukuran dibawa hingga ke ujung bahu kanan seperti cara mengambil ukuran bahu pria. Selanjutnya, tinggi *bust/dada* diukur

dari bahu tertinggi hingga puncak payudara dan lebar *bust/dada* diukur pada puncak payudara kiri hingga puncak payudara kanan. Dalam hal ini, peneliti berharap hasil akhir produk yang dibuat sesuai dengan yang dirancang.

- a. Desain yang dibuat berdasarkan pola sistem Sonny dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad yaitu jas wanita dengan model pada umumnya.
- b. Bahan yang digunakan yang digunakan dalam pembuatan jas wanita ini adalah kain semi wol dimana peneliti menganalisis tentang hasil jadi jas wanita dengan menggunakan sistem Sonny dan sistem *atelier de* Itja Achmad dengan model, ukuran, bahan kain, warna dan motif yang sama dalam proses pembuatannya.

- c. Warna memegang peranan penting dalam berpakaian, begitupun dalam jas wanita. Dalam pembuatan jas wanita peneliti memilih warna yang tidak terlalu mencolok yaitu warna biru navy agar pemakai terlihat lebih ramping dan tegas.
- d. Ukuran yang digunakan dalam pembuatan jas wanita ini adalah ukuran tubuh sedang.

6. Pembahasan Hasil Akhir

Berdasarkan penilaian panelis telah diperoleh bahwa terdapat perbedaan pola sistem Sonny dan pola sistem atelier de Itja Achmad. Hasil analisis yang dilakukan berdasarkan jenis pola pada pembuatan jas wanita dengan menggunakan pola sistem Sonny memiliki tingkat kenyamanan yang lebih tinggi. Hal tersebut dilihat dari hasil pengamatan yang dilakukan oleh 20 orang panelis, yang terdiri

atas dosen dan mahasiswa jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga Prodi Tata Busana.

Segi hasil, terlihat bahwa pada pola sistem Sonny lebih efektif dan efisien. Hal ini didukung oleh adanya beberapa ukuran yang memang digunakan sebagai dasar dalam pembuatan jas wanita. Sedangkan pola sistem *atelier de Itja Achmad* merupakan metode atau cara membuat pola dasar dengan menggunakan teknik *dressmaking* dan hampir tidak pernah dipakai dalam membuat jas wanita.

Jas wanita pada pola sistem Sonny memiliki kekurangan pada lingkaran badan dan lebar muka, sehingga tidak mampu menutupi kekurangan khususnya pada bagian samping payudara. Sedangkan pada bagian pinggang sudah pas dan kelihatan lebih ramping. Sedangkan pola sistem atelier de Itja Achmad

memiliki kekurangan pada lingkaran pinggang yang kurang pas atau agak longgar, hal ini dikarenakan pada saat pembuatan pola dasar memang ada ketentuan ditambahkan 10 cm.

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uji penulis dengan teknik pengumpulan data *Fokus Group Discussion* (FGD), observasi dan dokumentasi dari sistem pola sistem Sonny dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad pada pembuatan jas wanita dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Pola sistem Sonny pada pembuatan jas wanita dengan indikator kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran panggul, kedudukan lebar muka, kedudukan panjang muka, kedudukan lebar punggung,

kedudukan panjang punggung, kedudukan kerah, garis hias princess, letak garis bahu, panjang lengan, lingkaran kerung lengan, garis sisi dan penyelesaian secara keseluruhan termasuk kategori baik (82%).

2. Pola sistem *atelier de* Itja Achmad pada pembuatan jas wanita dengan indikator kedudukan lingkaran badan, kedudukan lingkaran pinggang, kedudukan lingkaran panggul, kedudukan lebar muka, kedudukan panjang muka, kedudukan lebar punggung, kedudukan panjang punggung, kedudukan kerah, garis hias princess, letak garis bahu, panjang lengan, lingkaran kerung lengan, garis sisi dan penyelesaian secara keseluruhan termasuk kategori baik (81.5%).

3. Perbedaan pada pola sistem Sonny dan sistem *atelier de* Itja Achmad, kekurangan pada sistem pola Sonny terletak pada lebar muka yang tidak terlalu mengikuti bentuk badan. Sedangkan pola sistem *atelier de* Itja Achmad kekurangan pada kedudukan lingkaran pinggang yang kurang pas sehingga agak longgar pada tubuh si pemakai.

8. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas tentang perbedaan pola sistem Sonny dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad maka disarankan sebagai berikut

1. Bagi mahasiswa, peneliti ini dapat dijadikan referensi pada penelitian selanjutnya yaitu dengan mengkombinasikan kedua pola tersebut sehingga menemukan sistem pola yang baru.

2. Ketelitian dan kecermatan sangat diperlukan mulai dari pengambilan ukuran, pembuatan pola hingga proses pembuatan busana agar hasil busana terlihat maksimal.

3. Kepada rekan-rekan mahasiswa, generasi mendatang agar mengembangkan kreatifitas dalam berkarya guna meningkatkan keterampilan dalam pembuatan jas wanita dengan menggunakan pola sistem Sonny dan pola sistem *atelier de* Itja Achmad.

4. Kepada rekan-rekan mahasiswa, generasi mendatang agar kreatifitas dalam pembuatan jas wanita dapat dikembangkan lagi dengan menggabungkan kedua pola tersebut, dengan

mengambil teknik membuat kerung lengan dan panjang bahu pada pola sistem *atelier* *de* Itja Achmad ke dalam pola sistem Sonny.